J-KIs JURNAL KOMUNIKASI ISLAM

p-ISSN 2723-4703 I e-ISSN 2797-1619
https://doi.org/10.53429/j-kis.v7i1.2369

Submission: 09/05/2026, Review: 14/06/2026
Accepted: 18/06/2026, Publish: 25/06/2026

Pemanfaatan Video Podcast Islam Untuk Menegaskan Identitas Muslim di Era Global

[1]Najwa Bilqis Maulidia, [2]Aghnia Rohmatul Aulia, [3]Afni Aminatul Zahroh, [4]Farah Amelia Pradina, [5]Budi Santoso

[1,2,3,4,5]Universitas Negeri Surabaya
[1]25040674156@mhs.unesa.ac.id, [2]25040674147@mhs.unesa.ac.id, [3]25040674150@mhs.unesa.ac.id, [4]25040674152@mhs.unesa.ac.id, [5]budisantoso@unesa.ac.id

Abstract

The development of digital technology in the global era has transformed the way people access and disseminate information, including in the practice of Islamic da'wah. One of the emerging media formats is the video podcast, which offers a more flexible, communicative, and relevant way of conveying religious messages to the younger generation. This study aims to analyze the use of Islamic video podcasts as a medium for digital da'wah and their role in strengthening Muslim identity in the global era. The method used is qualitative, involving a literature review through data collection from journals, articles, and Islamic video podcast content on digital platforms. The findings indicate that video podcasts are not only effective as a means of spreading da'wah but also aid in the process of understanding and internalizing Islamic values in daily life. Furthermore, their casual, conversational, and easily accessible nature makes this medium appealing to the younger generation. Video podcasts also serve as a space for discussion that encourages reflection and the expression of Islamic identity amidst the wave of globalization. Thus, video podcasts can be understood as a strategic medium that not only conveys religious messages but also strengthens Muslim identity in a contextual manner in the digital age.

Keywords: *Islamic Outreach; Islamic Podcasts; Digital Outreach*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital di era global telah mengubah cara masyarakat mengakses dan menyebarkan informasi, termasuk dalam praktik dakwah Islam. Salah satu format media yang sedang berkembang adalah podcast video, yang menawarkan cara yang lebih fleksibel, komunikatif, dan relevan dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan podcast video Islam sebagai media dakwah digital serta

perannya dalam memperkuat identitas Muslim di era global. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang melibatkan tinjauan pustaka, melalui pengumpulan data dari jurnal, artikel, dan konten video podcast Islam di platform digital. Temuan menunjukkan bahwa video podcast tidak hanya efektif sebagai sarana penyebaran dakwah, tetapi juga membantu dalam proses pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sifatnya yang santai, percakapan, dan mudah diakses membuat media ini menarik bagi generasi muda. Podcast video juga berfungsi sebagai ruang diskusi yang mendorong refleksi dan ekspresi identitas Islam di tengah gelombang globalisasi. Dengan demikian, podcast video dapat dipahami sebagai media strategis yang tidak hanya menyampaikan pesan-pesan keagamaan, tetapi juga memperkuat identitas Muslim secara kontekstual di era digital.

Kata Kunci: Dakwah Islam; Podcast Islam; Dakwah Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan media sosial di era globalisasi saat ini membawa perubahan yang sangat signifikan di kalangan kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Salah satu perubahan yang paling terlihat terjadi pada bidang informasi dan komunikasi, di mana globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat proses pertukaran informasi menjadi semakin cepat, luas, dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Twitter kini menjadi sarana utama dalam memperoleh dan menyebarkan informasi. Masyarakat kini tidak lagi bergantung sepenuhnya pada media konvensional seperti radio, surat kabar, dan televisi, tetapi juga memanfaatkan media digital yang lebih interaktif dan mudah diakses (Anista, 2023).

Kemajuan yang pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memunculkan bidang-bidang keahlian baru, termasuk dalam bidang keagamaan Islam. Dalam bidang keagamaan Islam bagi para ustaz dan ustazah, perkembangan ini menjadi peluang untuk penyebaran dakwah Islam secara online atau memanfaatkan berbagai platform media sosial. Menurut Wibowo (2019), dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam yang dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode sesuai dengan kondisi masyarakat dan perkembangan zaman. Dakwah melalui teknologi menjadi salah satu alternatif yang harus dikuasai oleh para da'i di dunia digital. Berkat perkembangan era digital, proses komunikasi dan penyebaran ilmu kini dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini memungkinkan para da'i dapat memanfaatkan berbagai saluran media sosial seperti YouTube, Facebook, Twitter, Instagram, hingga podcast sebagai sarana untuk berdakwah (Effwndy et al., 2024).

Rani dalam (Gustina & Zakir, 2025) menjelaskan video bahwa podcast merupakan bentuk konten audiovisual yang tidak hanya menyampaikan informasi secara lisan, tetapi juga didukung oleh tampilan visual yang menarik, ekspresif, dan komunikatif. Format ini dinilai lebih menarik dan komunikatif karena memungkinkan penyampaian materi secara lebih mendalam namun tetap mudah dipahami oleh audiens. Dalam konteks dakwah, podcast menjadi salah satu alternatif dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada masyarakat, terutama generasi muda. Penggunaan podcast untuk media berdakwah menunjukkan adanya inovasi dalam metode penyampaian ajaran Islam di era digital. Oleh karena itu, video podcast mulai banyak dimanfaatkan sebagai salah satu media alternatif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam.

Di tengah arus globalisasi yang membawa berbagai pengaruh budaya dan nilai dari berbagai belahan dunia, identitas keagamaan seringkali menghadapi berbagai tantangan. Paparan informasi yang sangat luas dapat mempengaruhi cara pandang dan gaya hidup masyarakat, termasuk dalam memahami nilai-nilai keagamaan. Dalam kondisi tersebut, penting bagi umat Islam untuk memiliki media yang dapat membantu memperkuat pemahaman serta menegaskan identitas keislaman mereka. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yang menekankan pentingnya berdakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan bijaksana dan cara yang baik (Supardi, 2022).

Melalui pemanfaatan video podcast Islam, nilai-nilai keislaman dapat disampaikan secara lebih relevan dengan kehidupan modern. Video podcast tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pembentukan identitas keagamaan. Selain itu, media ini juga dapat menjadi ruang diskusi keislaman yang terbuka dan inklusif di tengah arus globalisasi. Oleh karena itu, pemanfaatan video podcast sebagai media dakwah digital menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut dalam upaya menegaskan identitas muslim di era global.

Penelitian tentang pemanfaatan podcast sebagai media dakwah sudah banyak dilakukan. Seperti Ummah et al. (2020) menyoroti peluang dan tantangan podcast sebagai strategi dakwah di era digital, dan menemukan bahwa podcast memiliki peluang besar dalam menjangkau audiens secara luas. Sementara Wahyudi et al. (2024) berfokus pada podcast sebagai alternatif media dakwah yang efektif karena fleksibilitas dan kemudahan akses bagi generasi digital. Selain itu, Maulani et al. (2025) memaparkan bahwa podcast dakwah, seperti yang disampaikan oleh Habib Ja`far, memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter generasi muda. Penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas podcast sebagai media dakwah dan pengaruhnya secara umum. Belum banyak penelitian yang spesifik mengkaji bagaimana video podcast islam berperan dalam menegaskan identitas muslim. Oleh

karena itu, perlu adanya kajian yang lebih mendalam mengenai peran video podcast tidak hanya sebagai media dakwah, tetapi juga sebagai pembentukan dan penegasan identitas keagamaan. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji video podcast Islam tidak hanya sebagai media dakwah digital, tetapi juga sebagai penegasan identitas muslim di era global. Dengan menekankan pada proses pendalaman nilai-nilai keislaman melalui media digital yang relevan dengan generasi muda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pemanfaatan media digital, khususnya video podcast, dapat berperan dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman sekaligus memperkuat identitas muslim di tengah kemajuan media berbasis internet dan arus globalisasi yang semakin pesat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Menurut Meriam dalam (Waruwu, 2024) penelitian kualitatif merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pengamatan terhadap fenomena secara ilmiah dan bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya secara mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pemanfaatan video podcast sebagai media dakwah Islam dalam menegaskan identitas muslim di era globalisasi. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau data statistik, melainkan pada pemaknaan, interpretasi, dan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan. Metode studi literatur digunakan untuk mengkaji berbagai konsep dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dakwah digital, podcast Islam, dan identitas keislaman. Dengan demikian, penelitian ini berupa memberikan gambaran yang komprehensif terhadap peran video podcast dalam dakwah Islam di era digital.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan beberapa konten video podcast Islam yang tersedia di platform digital seperti YouTube sebagai bahan pendukung dalam analisis. Pemanfaatan berbagai sumber ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai peran media digital atau teknologi dalam penyebaran nilai-nilai keislaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menelaah berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan tidak hanya dideskripsikan, tetapi juga dianalisis secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Podcast dan Perkembangannya di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam pola komunikasi masyarakat modern. Era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan internet dan digitalisasi telah melahirkan berbagai inovasi media baru yang memudahkan proses penyebaran informasi secara cepat dan luas. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat edukasi, komunikasi, dan penyebaran nilai-nilai sosial serta keagamaan. Salah satu inovasi media digital yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah podcast.

Menurut Ben Hammersley dalam (Muslimah, 2022) istilah podcast tersebut adalah merupakan singkatan *play ondemand* dan *broadcast*. Apple.com dalam (Muslimah, 2022) mendefinisikan podcast sebagai episode program yang tersedia di internet. Selain rekaman original dalam bentuk audio ataupun video, podcast bisa juga dalam bentuk rekaman tayangan televisi, acara radio, perkuliahan, pementasan, dan sebagainya. Tak hanya itu, konten siaran audio ini juga menawarkan keuntungan bagi pendengarnya, yaitu sebuah cara untuk menikmati konten menarik dari seluruh dunia secara gratis. Sebaliknya, bagi para podcaster, layanan itu menjadi sangat efektif untuk menjangkau banyak pendengar.

Perkembangan podcast sebagai media komunikasi digital tidak terlepas dari meningkatnya jumlah pengguna internet dan perangkat pintar yang ada di seluruh dunia. Di era digital ini menuntut masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat, praktis, dan efisien. Podcast hadir sebagai solusi karena dapat diakses secara fleksibel dengan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, biaya produksi podcast bisa dibilang relatif rendah dibandingkan media konvensional. Di Indonesia, popularitas podcast mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didukung oleh berkembangnya platform digital seperti YouTube, Spotify, dan Apple Podcasts yang menyediakan akses luas bagi pengguna. Kehadiran berbagai kreator konten yang memproduksi podcast dengan tema yang beragam turut mendorong pertumbuhan media ini. Tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, podcast juga berfungsi sebagai media edukasi dan penyebaran informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Menurut Bratadiredja et al. (2025) podcast juga sangat diminati oleh generasi muda, khususnya generasi milenial dan Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi digital (*digital natives*). Mereka cenderung menyukai konten yang fleksibel, informatif, dan disajikan secara santai. Video podcast menjadi pilihan yang menarik karena mampu menghadirkan pembahasan yang mendalam dengan gaya komunikasi yang lebih ringan dan mudah dipahami. Karakteristik tersebut menjadikan podcast sebagai media yang efektif dalam menyampaikan berbagai isu kontemporer, termasuk nilai-nilai keagamaan dan dakwah Islam.

Podcast sebagai Media Dakwah Islam

Dalam konteks dakwah, pemanfaatan media digital tidak dapat dilepaskan dari karakteristik generasi muda sebagai audiens utama. Generasi ini cenderung lebih menyukai konten yang bersifat ringkas, fleksibel, serta disampaikan dengan gaya yang tidak terlalu formal. Dalam konteks ini, podcast menawarkan pendekatan yang lebih dialogis dan tidak kaku. Pendakwah dapat menyampaikan pesan dengan gaya percakapan yang santai, sehingga materi yang disampaikan terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari pendengar. Oleh karena itu, podcast menjadi medium yang relevan karena mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut. Sejalan dengan itu, Lestari (2020) menjelaskan bahwa generasi milenial memiliki pola konsumsi media yang cepat, fleksibel, dan dekat dengan teknologi digital, sehingga dakwah perlu disampaikan melalui media yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakter audiens muda.

Terlebih lagi, podcast memiliki beberapa keunggulan sebagai media dakwah. Pertama, fleksibilitas akses menjadi nilai utama, karena konten dapat didengarkan atau ditonton kapan saja dan di mana saja. Kedua, format penyampaian yang santai membuat pesan dakwah lebih mudah dipahami, terutama oleh generasi muda yang cenderung kurang tertarik pada metode ceramah formal. Ketiga, podcast sering dikemas dalam bentuk diskusi, sehingga memungkinkan adanya pertukaran gagasan yang lebih terbuka dan kontekstual.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Ummah et al. (2020) yang menyebutkan bahwa podcast merupakan media dakwah digital yang efektif karena memiliki sifat fleksibel, mudah diakses, dan sesuai dengan pola konsumsi media generasi muda di era digital. Selain itu, podcast mampu menghadirkan penyampaian pesan keagamaan yang lebih personal dan nyaman bagi audiens. Selain itu, podcast juga memungkinkan terjadinya proses "reframing" terhadap ajaran Islam, yakni penyampaian kembali nilai-nilai keislaman dengan sudut pandang yang relevan dengan kondisi sosial kontemporer. Melalui proses tersebut, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ajaran, tetapi juga sebagai sarana dialog yang mengaitkan teks keagamaan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pandangan bahwa dakwah digital menuntut adanya penyesuaian cara penyampaian pesan keagamaan agar lebih kontekstual dan dekat dengan pengalaman generasi muda (Lestari, 2020).

Contoh konkret pemanfaatan podcast sebagai media dakwah dapat dilihat pada konten yang disampaikan oleh Husein Ja'far Al Hadar. Melalui berbagai platform digital, ia mengembangkan model dakwah yang menekankan pendekatan humanis dan inklusif. Topik yang diangkat tidak terbatas pada persoalan ibadah, tetapi juga mencakup isu-isu seperti toleransi, relasi sosial, hingga kegelisahan eksistensial yang sering dialami generasi muda. Dalam penyampaiannya, ia menggunakan gaya

komunikasi yang dialogis serta melibatkan tokoh dari berbagai latar belakang, sehingga menciptakan ruang diskusi yang lebih terbuka (Masfufah, 2019).

Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa podcast tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi keagamaan, tetapi juga sebagai ruang konstruksi pemahaman. Audiens tidak diposisikan sebagai pihak yang pasif, melainkan sebagai individu yang diajak untuk berpikir, merefleksikan, dan mengaitkan ajaran Islam dengan pengalaman hidup mereka. Hal ini menjadi penting dalam konteks dakwah di era global, di mana generasi muda dihadapkan pada berbagai arus nilai yang beragam.

Peran Video Podcast dalam Menegaskan Identitas Muslim

Pemanfaatan video podcast sebagai media dakwah digital menunjukkan peran yang cukup penting dalam menegaskan identitas Muslim, khususnya di kalangan generasi muda. Hal ini terlihat dari kemampuan video podcast dalam menyampaikan ajaran islam dengan cara yang lebih relevan, sesuai dengan kondisi saat ini, serta mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin dinamis. Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya transformasi dalam metode dakwah, di mana penyampaian nilai-nilai keislaman tidak lagi terbatas pada ruang fisik, tetapi dapat diakses secara luas melalui berbagai platform digital. Dengan adanya kemudahan akses tersebut, generasi muda dapat memperoleh pemahaman keagamaan secara lebih fleksibel, kapan saja dan di mana saja (Aliwan et al., 2025).

Penyampaian ajaran islam melalui video podcast tidak lagi terkesan kaku seperti metode tradisional, melainkan dikemas dengan pendekatan yang lebih santai, komunikatif, dan muda dipahami oleh berbagai kalangan. Gaya penyampaian yang tidak terlalu formal justru menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi generasi muda yang cenderung menyukai konten yang ringan tetapi tetap memiliki makna. Selain itu, penggunaan format audiovisual memberikan nilai tambah karena pesan yang disampaikan tidak hanya berupa kata-kata, tetapi juga diperkuat dengan ekspresi, intonasi suara, serta visual yang menarik. Kombinasi ini membuat proses penyampaian dakwah menjadi lebih efektif karena mampu meningkatkan pemahaman audiens terhadap nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Rejeki et al., 2024)

Selain berfungsi sebagai media penyampaian informasi, video podcast juga memiliki peran penting dalam membantu generasi muda memahami sekaligus mengekspresikan identitas keislaman mereka. Di tengah arus globalisasi yang membawa berbagai pengaruh budaya asing, generasi muda sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan jati diri sebagai seorang Muslim. Dalam kondisi tersebut, kehadiran podcast islam menjadi alternatif media yang mampu memberikan pemahaman keagamaan yang lebih terbuka, relevan, dan sesuai dengan realitas kehidupan saat ini. Konten yang disajikan dalam podcast umumnya tidak hanya membahas aspek normatif, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman

sehari-hari, sehingga ajaran islam menjadi lebih mudah dipahami dan relevan dalam kehidupan sehari-hari (Muhajidin et al., 2024).

Lebih lanjut, video podcast juga berfungsi sebagai ruang diskusi keislaman yang lebih fleksibel dan terbuka untuk berbagai kalangan. Berbagai isu keislaman yang berkembang di tengah masyarakat, seperti gaya hidup modern, nilai moral, toleransi, hingga tantangan di era digital, dapat dibahas secara lebih terbuka dan mendalam. Podcast memungkinkan terjadinya dialog yang lebih interaktif antara narasumber dan audiens, baik secara langsung maupun melalui kolom komentar di media sosial. Hal ini menjadikan podcast tidak hanya sebagai media penyampaian informasi satu arah, tetapi juga sebagai wadah bertukar pandangan dam pemikiran yang dapat memperluas wawasan keislaman audiens (Waliyyana et al., 2025).

Tidak hanya itu, keberadaan video podcast juga berkontribusi dalam membangun komunitas digital berbasis nilai-nilai keislaman. Audiens yang memiliki ketertarikan terhadap konten dakwah tertentu cenderung berkumpul dalam satu ruang digital yang sama, sehingga tercipta rasa kebersamaan sebagai Muslim. Interaksi yang terjadi secara berkelanjutan, baik antara kreator dan audiens maupun antar audiens, mampu memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah derasnya arus globalisasi. Selain itu, podcast juga sering membahas isu yang lebih luas seperti sosial, budaya, hingga kehidupan sehari-hari, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi audiens (Maulani et al., 2025).

Selain sebagai media dakwah dan diskusi, video podcast juga memiliki fungsi edukatif yang cukup kuat dalam meningkatkan literasi keagamaan masyarakat. Konten yang disajikan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran islam, tetapi juga membentuk karakter seperti nilai moral, etika, dan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan dalam podcast yang cenderung santai namun tetap berbobot membuat materi keagamaan lebih mudah diterima oleh generasi muda. Hal ini menjadi penting mengingat tidak semua generasi muda tertarik pada metode pembelajaran agama yang bersifat formal. Dengan adanya podcast, proses pembelajaran agama menjadi lebih fleksibel, menarik, dan sesuai dengan preferensi generasi digital saat ini (Putri et al., 2026).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video podcast memiliki peran yang sangat strategis dalam menegaskan identitas Muslim di era global. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana dakwah, tetapi juga sebagai media edukasi, ruang diskusi, serta pembentuk komunitas digital yang mampu menjawab kebutuhan generasi muda terhadap konten keislaman yang lebih relevan, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pemanfaatan video podcast sebagai media dakwah digital perlu terus dikembangkan dan dioptimalkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam memperkuat identitas keislaman di tengah masyarakat modern yang semakin dinamis.

Tantangan dan Peluang Podcast sebagai Media Dakwah

Pemanfaatan video podcast sebagai media dakwah digital tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu diperhatikan agar penyampaian pesan keislaman tetap efektif, tepat sasaran, dan tetap terjaga. Dalam penelitiannya, Aliwan et al. (2025) menyatakan bahwa tantangan utama dakwah digital melalui podcast meliputi rendahnya literasi digital di kalangan Da'i, risiko penyebaran konten yang tidak otoritatif, dan kurangnya dukungan institusional. Rendahnya literasi digital ini menyebabkan sebagian pendakwah belum mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam menyampaikan pesan dakwah secara menarik dan relevan. Akibatnya, konten yang disajikan sering kali kurang kompetitif dibandingkan podcast hiburan yang dikemas secara lebih profesional. Di sisi lain, kemudahan akses media digital juga membuka peluang munculnya konten keagamaan yang tidak didukung landasan keilmuan yang kuat, bahkan dalam beberapa kasus analisis konten menunjukkan bahwa podcast justru menyampaikan pesan yang kaku, eksklusif, atau mengandung unsur intoleransi. Selain itu, minimnya pelatihan formal dan dukungan teknis dari lembaga dakwah atau organisasi keagamaan juga menghambat pengembangan dakwah digital secara optimal.

Tantangan terkait kreativitas dan kualitas konten ini dipertegas oleh Muzayanah & Lubis (2023), yang menjelaskan bahwa dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah di era digital, da'i tidak hanya dituntut untuk merangkai kata-kata yang indah, tetapi juga harus membuat konten-konten yang kreatif tanpa menghilangkan adab, etika, dan moral sesuai dengan tuntutan agama. Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah ancaman penyebaran informasi keagamaan yang tidak terverifikasi. Dalam penelitiannya, Muzayanah & Lubis (2023), memperingatkan bahwa di masa digital ini sangat banyak sekali informasi yang diterima oleh masyarakat muslim tanpa diketahui sumbernya secara jelas dan benar. Banyaknya informasi tersebut dapat berpengaruh pada pemahaman dan perilaku yang salah, bahkan dapat berdampak merugikan masyarakat muslim. Oleh karena itu, para da'i dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan selektif dalam menyampaikan pesan agar masyarakat muslim tidak terdoktrin pada pemahaman yang menyimpang.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat agar pemanfaatan video podcast sebagai media dakwah tetap berjalan secara optimal. Peningkatan literasi digital di kalangan da'i menjadi langkah penting, baik melalui pelatihan teknis maupun penguasaan strategi komunikasi digital yang sesuai dengan karakteristik audiens. Selain itu, penguatan kapasitas keilmuan juga diperlukan agar pesan yang disampaikan tetap akurat dan tidak menyimpang dari ajaran Islam. Peran lembaga keagamaan dan organisasi dakwah juga menjadi strategis dalam memberikan dukungan berupa fasilitas, pendampingan, dan pengawasan terhadap konten yang diproduksi. Dengan adanya kolaborasi antara pendakwah dan institusi, kualitas dan

kredibilitas dakwah digital dapat lebih terjamin. Oleh karena itu, upaya penguatan aspek teknis dan substansi menjadi kunci dalam mengoptimalkan peran video podcast sebagai media dakwah di era global.

Di sisi lain, pemanfaatan video podcast juga membuka peluang yang besar dalam pengembangan dakwah Islam di era digital. Podcast tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan saja, tetapi juga sebagai sarana dalam menyampaikan pengetahuan dan informasi keislaman yang bermakna bagi audiens. Selain itu, podcast memiliki kemudahan penggunaan dan fleksibilitas akses, sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan audiens. Media ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih interaktif melalui umpan balik dan partisipasi audiens. Variasi format penyajian, seperti monolog, dialog, talkshow, membuat podcast lebih menarik dan mampu menjangkau berbagai segmen masyarakat. Podcast juga dapat menjadi alternatif media dakwah yang efektif dalam memperluas jangkauan audiens, hal ini menjadi relevan dengan perkembangan teknologi digital (Ummah et al., 2020).

Berkaitan dengan hal tersebut, potensi video podcast sebagai media dakwah juga terlihat dari kemampuannya dalam membangun kedekatan dan spiritual dengan audiens. Karakteristik audio yang bersifat personal memungkinkan audiens mengakses konten dalam situasi yang lebih santai, seperti saat beristirahat atau dalam perjalanan, sehingga mendukung proses refleksi spiritual secara lebih mendalam. Selain itu, podcast memungkinkan segmentasi audiens yang lebih spesifik, sehingga materi dakwah dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelompok tertentu, seperti remaja, mahasiswa, atau mualaf. Strategi ini juga dapat memperkuat hubungan antara da'i dengan audiens dan meningkatkan loyalitas pendengar terhadap konten yang disajikan. Di sisi lain, integrasi podcast dengan berbagai platform digital membuka peluang terbentuknya komunitas dakwah yang lebih interaktif melalui media sosial maupun forum diskusi daring. Dengan demikian, video podcast tidak hanya berfungsi sebagai penyebaran informasi keislaman, tetapi juga berfungsi sebagai sarana ketertarikan emosional dan memperkuat identitas keagamaan secara kolektif di era digital (Aliwan et al., 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas, terlihat bahwa pergeseran metode dakwah di era digital bukan sekadar soal pergantian media, melainkan juga tentang penyampaian pesan yang lebih selaras dengan realitas masyarakat kontemporer. Podcast video bukan sekadar tren, melainkan platform baru yang memungkinkan dakwah disampaikan melalui pendekatan yang lebih santai, terbuka, dan mudah dipahami, terutama bagi generasi muda. Lebih dari sekadar media untuk menyampaikan informasi, podcast video juga berperan dalam membantu audiens menafsirkan ajaran

Islam secara lebih kontekstual. Melalui pembahasan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diinternalisasi dan diterapkan. Di sinilah letak peran krusialnya dalam memperkuat identitas muslim, bukan dalam bentuk yang kaku, melainkan sebagai proses yang terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika zaman. Namun, penggunaan media ini tetap memerlukan perhatian yang cermat, terutama dalam menjaga kualitas konten dan kredibilitas sumber. Jika dikelola dengan baik, podcast video dapat berfungsi tidak hanya sebagai alat dakwah, tetapi juga sebagai ruang belajar, refleksi, dan bahkan pembentukan komunitas yang memperkuat nilai-nilai Islam di tengah arus globalisasi yang semakin kompleks.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pemanfaatan video podcast sebagai media dakwah juga perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas konten, kemampuan literasi digital, serta pemilihan sumber yang kredibel agar pesan yang disampaikan tetap sesuai dengan ajaran Islam. Para kreator dan pendakwah diharapkan mampu menghadirkan konten yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga edukatif, relevan, dan bertanggung jawab. Selain itu, dukungan dari lembaga pendidikan maupun organisasi keagamaan juga diperlukan dalam memberikan pendampingan, pelatihan, dan pengawasan terhadap dakwah digital. Dengan pengelolaan yang baik, video podcast memiliki peluang besar untuk terus berkembang sebagai media dakwah modern yang mampu memperkuat identitas Muslim serta menjawab tantangan komunikasi keagamaan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aliwan, Ratnawati, S., Syaifudin, M. A., & Hakim, A. (2025). Analisis Strategi , Tantangan , dan Peluang Dakwah melalui Podcast di Era Digital. *Jurnal Janaloka*, *3*(1), 232–240.

Anista, R. (2023). Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi dan Media Sosial. *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, *1*(1), 35–43. https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v1i1.6

Effwndy, E., Raefaldhi, M., & Al Farisi, S. (2024). Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Berdakwah. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, *4*(1), 12–20. https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3218

Firmansyah Bratadiredja, M., Sambadi, H., Trias, N., Permana, A., & Khoerunisa, R. A. (2025). Analisis motivasi ketertarikan generasi z dalam mendengarkan podcast pada platform musik spotify. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, *11*(2), 394–411.

Gustina, E., & Zakir, S. (2025). Pemanfaatan Video Podcast Islami sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Islam Era Digital. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(1), 153–166.

Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah*, *21*(1), 41–58.

Masfufah, A. (2019). Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar. *Jurnal Dakwah*, *20*(2), 252–260.

Maulani, A. S., Kharismatika, D., Anggraeni, H. D., Ristiyaningsih, S. A., Fajrussalam, H., & Putri, H. E. (2025). Pengaruh Podcast Habib Ja'far Dalam Dakwah Islam Di Era Digital Untuk Membentuk Karakter Gen Z Yang Bertaqwa. *Mu'ashir: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, *3*(1), 57–76. https://doi.org/10.35878/muashir.v3i1.1444

Muhajidin, I., Sobar, A., Marjuki, Akbariyah, S., & Gito. (2024). Dakwah Melalui Podcast: Nilai-Nilai Agamis Generasi-Z di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib*, *3*(1), 19–24.

Muslimah, F. (2022). Podcast Sebagai Media Alternatif Praktik Jurnalistik Radio oleh Tempo. *JSJ: Jurnal Studi Jurnalistik*, *4*(1), 13–29. https://doi.org/10.15408/jsj.v4i1.25847

Muzayanah, A., & Lubis, Y. M. (2023). Dinamika Dakwah Islam dalam Era Digital: Kajian terhadap Strategi Implementasi dan Tantangan yang Dihadapi. *El Madani : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, *4*(02), 161–180. https://doi.org/10.53678/elmadani.v4i02.1461

Putri, I. R., Sifana, W., Islam, U., Sayyid, N., Rahmatullah, A., & Podcast, I. (2026). Islamic Podcasts in the Digital Age to Maintain the Mental Health of Generation Z. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*, *5*(1), 1–13.

Rejeki, A. S., Prayoga, M. A. K., Al-Fauzan, M. A., RAnzani, S. R., Alzena, T., & Suresman, E. (2024). Dakwah Video Pendek: Sebuah Analisis Peranan Dakwah Digital terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Islam bagi Gen Z. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, *3*(2), 27–32.

Supardi. (2022). Actualization of QS. An-Nahl Verse 125 as a Method of Da'wah and its Relevance to Modernity. *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, *XIV*(1), 1–18.

Ummah, A. H., Khairul Khatoni, M., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *Komunike*, *12*(2), 210–234. https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i2.2739

Wahyudi, N. Z., Fitri, Sherly Violetta, Amin, E., & Arbaini, N. (2024). Podcast: Alternatif Media Dakwah untuk Generasi Digital. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(5), 4851–4856.

Waliyyana, M. G., Nasir, M. A., & Muttaqin, A. (2025). Dakwah Digital dan Persepsi Gen-Z pada Podcast Husein Ja'far. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)*, *5*(1), 65–72. https://doi.org/10.29313/jrkpi.v5i1.6726

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi*

Pendidikan, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236

Wibowo, A. (2019). Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Islam Nusantara*, *03*(02), 339–356.